

Reza Rifanto (2006). **SUKSES KARIER TANPA PENDIDIKAN TINGGI**. Program Gelar Jenjang Sarjana Strata-1. Surabaya : Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Pandangan masyarakat umumnya mengatakan bahwa orang yang tidak mengenyam bangku pendidikan formal yaitu sekolah, dianggap sebagai orang yang tidak berguna dan akan menjadi pengangguran. Namun bila melihat kenyataan di masyarakat Indonesia, terdapat sekitar 67 % penduduk Indonesia baik laki-laki maupun perempuan tidak bisa melanjutkan sekolah mereka karena mahal biaya sekolah. Beban persaingan dalam mencari pekerjaan bagi masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan tinggi semakin berat ditambah besarnya jumlah pengangguran di Indonesia. Namun tidak semua individu yang tidak mengenyam pendidikan tinggi hanya akan menjadi pengangguran, ada beberapa individu yang mampu mengatasi ketatnya persaingan kerja dan meraih kesuksesan karier. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses individu yang tidak mengenyam pendidikan tinggi namun bisa mencapai kesuksesan karier. Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana proses pencapaian kesuksesan karier oleh individu yang tidak mengenyam pendidikan tinggi dan faktor-faktor apa yang mendukung baik dari faktor internal maupun eksternal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui wawancara mendalam. Informan penelitian ini adalah dua lelaki yang berusia 47 tahun dan 50 tahun yang hanya lulusan SD dan tidak sampai menamatkan bangku SMP, namun saat ini mereka mampu menjabat sebagai kepala cabang dan kepala bagian di suatu perusahaan X dan Y yang berlokasi di daerah Jawa Timur.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi faktor utama informan tidak bisa melanjutkan sekolah mereka ke tingkat yang lebih tinggi, disebabkan oleh ketidakmampuan perekonomian dalam keluarga untuk membiayai sekolah informan. Karena keadaan perekonomian keluarga yang tidak menguntungkan tersebut membuat informan harus keluar dari sekolah dan bekerja untuk membantu meringankan beban orang tua mereka. Dalam proses selama bekerja tersebut, banyak faktor yang mendukung informan akhirnya bisa mencapai kesuksesan karier walaupun informan tidak memiliki ijazah sekolah. Yang terutama adalah faktor internal dalam diri informan. Faktor internal tersebut merupakan hasil dari bagaimana individu mengatasi masalah-masalah yang ada sejak individu keluar dari bangku sekolah dan bagaimana *coping* yang dimunculkan hingga akhirnya sangat mendukung sekali bagi pencapaian kesuksesan kariernya, seperti bagaimana informan mau hidup susah dulu, mempunyai *adversity quotient* maupun *emotional quotient*, optimis, menjaga kepercayaan orang lain serta mempunyai keinginan untuk berkembang. Selain faktor internal, faktor eksternal juga memberikan andil bagi kesuksesan karier informan, yaitu adanya dukungan sosial dari keluarga maupun orang tua informan dalam mendukung informan untuk tetap bekerja, adanya kemudahan bagi informan untuk bisa memasuki suatu perusahaan karena mempunyai koneksi meskipun informan memulai karier dari bawah sekali. Faktor-faktor tersebutlah yang akhirnya mendukung informan dalam mencapai kesuksesan secara karier.

Kata kunci: Pendidikan tinggi, faktor internal-eksternal, kesuksesan karier.